

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya seseorang atau sebuah keluarga menginginkan untuk dapat meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik. Mulai dari renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor, biaya pendidikan anak, biaya pengobatan dan lain sebagainya. Namun, keinginan tersebut dibatasi oleh penghasilan rutin masyarakat yang terbatas. Dalam memenuhi keinginan tersebut, alternatif yang sangat mungkin bisa digunakan oleh masyarakat yaitu dengan cara menabung. Namun, apabila kebutuhan tersebut benar-benar mendesak, maka alternatif menabung ini tidak bisa digunakan. Karena menabung membutuhkan waktu yang cukup lama. Dalam dunia perbankan, ada satu fasilitas bank yang dapat membantu masalah tersebut dan tidak membutuhkan waktu yang lama yaitu dengan cara pengajuan kredit ke bank.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 pasal 1 ayat (2) mengenai perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Sehingga dalam meningkatkan taraf hidup rakyat menjadi lebih baik, bank memberikan salah satu fasilitas yaitu kredit. Agar masyarakat dapat memenuhi tuntutan kebutuhan hidupnya.

Didalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit merupakan aktiva produktif yang memberikan pendapatan utama. Semakin besar tingkat atau proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan, maka semakin besar pula jumlah investasi kredit yang dimiliki perusahaan. Dengan besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya, berarti perusahaan tersebut harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi. Adanya pemberian kredit oleh bank ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya. Bagi masyarakat yang sedang mengalami kekurangan dana dalam pembiayaan kebutuhannya bisa melakukan pengajuan kredit. Bank telah memberikan kemudahan untuk pengajuan kredit, sehingga masyarakat tidak perlu takut untuk mengajukan kredit kepada bank. Banyak sekali jenis kredit yang ditawarkan oleh bank sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat. Seperti pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Sidoarjo memberikan berbagai jenis kredit sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Mulai dari Kredit Investasi (KI), Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KMB), Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit BRIGuna dan lain-lain.

Kredit BRIGuna pada Bank Rakyat Indonesia kantor cabang Sidoarjo ini dibagi menjadi empat macam yaitu BRIGuna Purna, BRIGuna Karya, BRIGuna Umum dan BRIGuna Talangan. Dimana sasaran kredit BRIGuna ini ditunjukan

untuk karyawan atau pegawai tetap yang terdiri dari Anggota TNI, Anggota POLRI, Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pusat dan Daerah, Pegawai BUMN, Pegawai BUMD, dan Pegawai Perusahaan Swasta. Kredit ini memberikan kemudahan dalam persyaratan pemberian kredit, akan tetapi tidak semua orang mengerti prosedur kredit Briguna yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian diatas mengenai fasilitas kredit yang diberikan oleh suatu bank maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang prosedur pemberian kredit dengan judul penelitian “**PROSEDUR PELAKSANAAN KREDIT BRIGUNA UMUM DAN TALANGAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG SIDOARJO.**”

1.2 Penjelasan Judul

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dengan apa yang dimaksud dengan judul Tugas Akhir di atas, maka penjelasan masing-masing kata dari judul tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Prosedur

Menurut Mulyadi (2013 :5) prosedur adalah urutan suatu kegiatan klerikal, yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, dibuat untuk menjamin penanganan transaksi perusahaan secara seragam perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.

2. Pelaksanaan

Menurut Wahab (2001 : 65) menjelaskan bahwa pelaksanaan atau implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau

pejabat-pejabat, kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada terciptanya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.

3. Kredit

Menurut Undang – Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, kredit merupakan penyediaan tagihan dan uang yang bisa disamakan berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lainnya dan mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya dengan jumlah bunga, imbalan atau bagi hasilnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

4. Briguna Umum dan Talangan

Menurut www.bri.co.id BRIguna merupakan produk pinjaman dalam bentuk kredit yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan produktif dan non produktif.

5. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia sebagai lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (Pribumi).

1.3 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam prosedur pelaksanaan kredit BRIguna umum dan talangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Sidoarjo sebagai berikut :

1. Apa saja persyaratan pengajuan kredit BRIGuna Umum dan Talangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sidoarjo ?
2. Bagaimana prosedur pengajuan dan analisa BRIGuna Umum dan Talangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sidoarjo ?
3. Bagaimana prosedur persetujuan dan pencairan kredit BRIGuna Umum dan Talangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sidoarjo ?
4. Bagaimana agunan kredit BRIGuna Umum dan Talangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sidoarjo ?
5. Bagaimana perhitungan angsuran dan suku bunga kredit BRIGuna Umum dan Talangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sidoarjo ?
6. Bagaimana prosedur pelunasan kredit BRIGuna Umum dan Talangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sidoarjo ?
7. Apa saja hambatan dalam pemberian kredit BRIGuna Umum dan Talangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sidoarjo ?
8. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan pemberian kredit BRIGuna Umum dan Talangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sidoarjo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja persyaratan pengajuan kredit BRIGuna Umum dan Talangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sidoarjo.

2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pengajuan dan analisa BRIGuna Umum dan Talangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui bagaimana prosedur persetujuan dan pencairan kredit BRIGuna Umum dan Talangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sidoarjo.
4. Untuk mengetahui bagaimana agunan kredit BRIGuna Umum dan Talangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sidoarjo.
5. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan angsuran dan suku bunga kredit BRIGuna Umum dan Talangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sidoarjo.
6. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pelunasan kredit BRIGuna Umum dan Talangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sidoarjo.
7. Untuk mengetahui apa saja hambatan dalam pemberian kredit BRIGuna Umum dan Talangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sidoarjo.
8. Untuk mengetahui bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan untuk pemberian kredit BRIGuna Umum dan Talangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Sidoarjo.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pimpinan perusahaan atau bank dalam rangka mengevaluasi dan menyempurnakan kegiatan dalam pelaksanaan pemberian kredit BRIguna Umum dan Talangan di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Sidoarjo.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta informasi bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut tetapi dengan judul yang berbeda. Dan juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pembaca.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur pemberian kredit BRIguna Umum dan Talangan, cara analisa pemberian kredit, serta mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kredit.

4. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah acuan dan kepustakaan di Perbanas Surabaya jika nanti ada penelitian yang membahas tentang prosedur pelaksanaan kredit BRIguna Umum dan Talangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Sidoarjo.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan dua metode yaitu menggunakan metode wawancara dan metode studi pustaka.

1. Metode Wawancara

Metode yang digunakan oleh penulis ini yaitu dengan cara melakukan wawancara dengan pihak terkait. Pihak yang terkait tersebut adalah pegawai Bank Rakyat Indonesia yang menangani langsung kredit BRIGuna Umum dan Talangan yaitu bagian *Account Officer* (AO) BRIGuna dan Administrasi Kredit (ADK) Bank Rakyat Indonesia.

2. Metode Studi Pustaka

Metode yang digunakan oleh penulis ini yaitu dengan cara mencari informasi-informasi terkait dengan kredit, prosedur kredit dan lain sebagainya melalui literatur atau artikel.

3. Observasi

Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk mengetahui secara jelas kondisi objek penelitian serta memperoleh data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian ini.